

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan manusia yang berbudi luhur beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. Senada dengan pendapat Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati bahwa: “ pada umumnya tiap-tiap bangsa dan negara sependapat tentang pokok-pokok tujuan pendidikan, yaitu: mengusahakan supaya tiap-tiap orang sempurna pertumbuhan tubuhnya, sehat otaknya, baik budi pekertinya dan sebagainya. Sehingga ia dapat mencapai puncak kesempurnaannya dan berbahagia hidupnya lahir dan bathin.”<sup>1</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia, No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berlimu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h 99

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 8-9

Menurut Utami Munandar bahwa: “ Pendidikan mempunyai peran yang amat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan diri individu tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung dari bagaimana kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusianya.”<sup>3</sup> Pendidikan merupakan usaha bangsa untuk meneruskan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi berikutnya. Semakin baik pendidikan pada suatu bangsa, maka semakin maju pula masyarakatnya. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Demikian pula pernyataan Wasty Soemanto bahwa: “Pada negara-negara yang sudah berkembang ataupun yang sudah mengalami stabilitas politik dan agama, pendidikan menjadi perhatian penting bagi masyarakat.”<sup>4</sup>

Sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan bangsa, masalah yang perlu diperhatikan adalah kebiasaan belajar anak dalam memperoleh prestasi yang baik di sekolah. Ada anak yang hanya akan belajar bila ada PR (pekerjaan rumah), ujian semester dan ujian kelulusan. Dan ada anak yang memang suka belajar, seperti membaca buku pelajaran, atau mengisi LKS terlebih dahulu. Menurut Slameto: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam

---

<sup>3</sup>Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia, 1985), h. 23.

<sup>4</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 1.

interaksi dengan lingkungannya.”<sup>5</sup> Menurut Dimiyati dan Mudjiono bahwa: “belajar, perkembangan, dan pendidikan merupakan hal yang menarik dipelajari. Ketiga gejala tersebut terkait dengan pembelajaran. Belajar dilakukan oleh siswa secara individu. Perkembangan dialami dan dihayati oleh individu siswa. Sedangkan pendidikan merupakan kegiatan interaksi.”<sup>6</sup> Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa karena keinginannya sendiri ataupun karena suatu tekanan dan motivasi, namun yang menentukan ia belajar atau tidak adalah dirinya sendiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya”.<sup>7</sup> Siswa memperoleh pengetahuan teori tentang tata cara shalat misalnya, kemudian dia belajar di rumah dengan membaca buku panduan tata cara shalat, dan kemudian ia menggerakkan anggota tubuhnya untuk meniru gerakan yang ada dalam buku panduan tersebut.

Namun setiap anak berbeda-beda kebiasaan belajarnya, karena setiap individu selalu berbeda dengan usaha mencapai sesuatu juga berbeda sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Lail ayat 4:

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ﴿٤﴾

Dengan berbeda-beda cara mengejar prestasi dan keinginan untuk lebih baik maka tentu akan memperoleh hasil yang lebih dibandingkan apabila tidak ada usaha sama sekali, namun adakalanya siswa yang tidak pernah belajar selalu mendapatkan

---

<sup>5</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 2

<sup>6</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 5.

<sup>7</sup>*Ibid.* h. 7.

nilai yang baik, hal ini merupakan faktor lain dari prestasi belajar anak, misalnya anak itu telah memiliki IQ yang tinggi atau ingatan yang kuat sehingga apa yang telah dijelaskan oleh guru di kelas langsung dapat diserapnya. Sebagaimana sabda Rasul Saw

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ. رواه البخاري<sup>8</sup>

Kebiasaan belajar hanyalah satu dari sekian banyak variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi antara lain motivasi, minat belajar, lingkungan, sarana, prasarana dan lain sebagainya. Jadi dalam penelitian ini hanya akan meneliti tentang kegiatan belajar siswa sebagai pengaruh dalam prestasi belajar siswa.

Dari hasil penjajakan awal di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. SDN tersebut terletak jauh dari kesibukan kota, dengan banyaknya persawahan dengan pekerjaan para orang tua siswa kebanyakan sebagai petani dan jam pelajaran yang relatif lebih singkat dari pada di perkotaan serta tidak adanya tempat-tempat les seperti diperkotaan yang mendukung dalam belajar siswa. Sehingga penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

---

<sup>8</sup>Imam Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Al-Haromain : Darul Fikri, 1994),h. 30

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian judul diatas maka penulis memberi batasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Pengaruh: daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>9</sup> Pengaruh dapat pula diartikan sebagai sesuatu yang menjadikan seseorang berubah akibat sesuatu tersebut.
2. Kebiasaan: Sesuatu yang telah biasa dilakukan.<sup>10</sup> Kebiasaan bisa juga berupa sesuatu yang telah sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Kebiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.
3. Belajar: Menuntut ilmu (kepandaian) dan melatih diri.<sup>11</sup> Belajar merupakan kegiatan positif untuk mendapatkan suatu pengalaman atau pengetahuan baru.
4. Prestasi : hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dsb).<sup>12</sup> Prestasi juga ditandai dengan suatu penghargaan yang akan didapat apabila prestasi tersebut baik, baik berupa nilai ataupun nama baik dan lain-lain. Prsetasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dengan melihat pada nilai ujian tengah semester.

---

<sup>9</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. Ke-3. h. 849

<sup>10</sup>*Ibid.* H. 153

<sup>11</sup>Eddy Soetrisno, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ladang Pustaka dan Intimedia,2004), h. 4-5

<sup>12</sup>Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.* h. 895

5. PAI (Pendidikan Agama Islam): Suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Dari definisi di atas yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas VI dalam mempelajari mata pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
3. Apakah kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memaparkan kebiasaan belajar siswa kelas VI dalam mempelajari mata pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Mengemukakan prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
3. Mengemukakan pengaruh kebiasaan belajar siswa secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Hipotesis yang diajukan selanjutnya akan diuji kebenarannya dengan bantuan statistik dengan data-data yang terkumpul.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya oleh Ahmad Haitami (2011) dalam skripsinya berjudul “Upaya Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sungai Punggu 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala”. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti berupa bagaimana upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Sungai Punggu 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Dan mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi upaya siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Sungai Punggu 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Persamaan penelitian dari Ahmad Haitami dan penelitian kali ini adalah meneliti tentang prestasi belajar siswa sedangkan perbedaannya, Ahmad Haitami berfokus pada usaha siswa dalam mencapai prestasi dan faktor yang menjadi pengaruh usaha siswa untuk meningkatkan prestasi sedangkan penelitian kali ini tentang pengaruh yang ditimbulkandari kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Dan juga dalam penelitian Muhammad Syafi’i (2010) dalam skripsinya berjudul” Kebiasaan Belajar Siswa Yang Berprestasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai”. Rumusan masalah yang diteliti mengenai kebiasaan belajar siswa yang berprestasi di Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai. Persamaannya terletak pada penelitian tentang kebiasaan belajar siswa, perbedaannya dengan judul yang penulis angkat ialah judul ini meneliti pengaruh



kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di di SDN Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

### **G. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi guru, bahwa anak-anak sangat membutuhkan dukungan dan arahan dalam mengembangkan pelajaran selain di sekolah, khususnya dalam pendidikan.
2. Sebagai pelajaran bagi orang tua agar memberikan arahan kepada anak-anak mereka agar semangat dalam mengejar pendidikan yang lebih tinggi lagi.
3. Sebagai motivasi bagi siswa dalam belajar agar lebih giat lagi.

### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini terbagi kepada beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang berisikan tentang pengertian belajar, kebiasaan belajar, prestasi belajar, pengertian Pendidikan Agama Islam dan pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi, subjek dan objek, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, dan penyajian data.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

